

**LAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA
TEMATIK
Di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngraho**

Oleh:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Astutik Rahayu | (BK/3320180084) |
| 2. Laelatul Rohmah | (BK/3320180104) |
| 3. Dita Dwi Rahayu | (PGMI/20185501260245) |
| 4. Ady Nella Ardiyana | (TI/2120180130) |
| 5. Intan Sukmawati | (PAI/201855010104467) |
| 6. Halimatus Sa'diyah | (BK/3320180095) |
| 7. Indah Mei Lestari | (BK/3320180098) |
| 8. Siti Nur Hidayah | (BK/3320180133) |
| 9. Achmad Khozinatul Asror | (HES/20185502040731) |
| 10. Amalia Handini | (PGMI/20185501260241) |
| 11. Widya Fitri Syahrani | (PAI/201855010104539) |
| 12. Lia Pulviana | (PGMI/20185501260220) |
| 13. Efriyano Malik Al Qodri | (BSA/20185505130103) |
| 14. Azizatur Rohmah | (PJKR/3220180215) |



**LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh program kerja dan kegiatan serta penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata dengan tema “KKN Tematik Pencegahan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi”

Kuliah Kerja Nyata ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, yaitu:

1. Bapak M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri sekaligus pelindung pelaksanaan KKN.
2. Ibu Dr. Hj. Ifa Khoiria Ningrum, SE., MM. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Umum, yang telah memberikan kritik dan saran serta dukungan kepada mahasiswa KKN selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngraho.
3. Bapak H. Miftahul Mufid, S.Pd.I, M.Pd.I dan Ibu Nirma Ciesa Santi, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan 1 dan 2, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa KKN selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngraho.
4. Bapak Masirin selaku Camat Kecamatan Ngraho, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngraho.
5. Bapak Supandi selaku Kepala Desa Sugihwaras beserta stafnya, yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahnya kepada mahasiswa selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.
6. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan laporan Kuliah Kerja Nyata ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya. Semoga laporan Kuliah Kerja Nyata ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ngraho, 20 Februari 2022

Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
PENCEGAHAN COVID-19 & PEMULIHAN EKONOMI
TAHUN 2021

Kegiatan KKN di lapangan dilaksanakan pada tanggal: 18 Januari s/d 18 Februari 2022

Telah diselesaikan dan disetujui pada tanggal: 18 Februari 2022

Lokasi KKN : Desa Sugihwaras
Kecamatan Ngraho
Kabupaten Bojonegoro

Dosen Pembimbing Lapangan 1

Dosen Pembimbing Lapangan 2

H. Miftahul Mufid, S.Pd. M.Pd.I
NIDN. 2125098801

Nirma Ciesa Santi, M.Kom
NIDN. -

Mengetahui,
Ketua LPPM

Pelangi Eka Yuwita, S.Si., M.Si
NIDN. 0715059004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kondisi Lokasi KKN	3
BAB II PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	6
A. Observasi.....	6
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Perumusan Program Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	9
A. Ringkasan Kegiatan	9
B. Operasional Program Kerja.....	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25
A. Peta Desa Sugihwaras	25
B. Logbook	26
C. Foto Kegiatan, Srenshoot Instagram, Youtube, Dan Link Video.....	47
D. Rekap Kegiatan & Nilai Partisipasi Masyarakat	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Batas Desa	3
Tabel 1.2 Mata Pencarian	3
Tabel 1.3 Tingkat Pendidikan	4
Tabel 1.4 Fasilitas Pendidikan	4
Tabel 3.1 Ringkasan Program Kerja	10
Tabel 3.2 Operasional pendampingan belajar anak PAUD	14
Tabel 3.3 Operasional pendampingan belajar anak TK	14
Tabel 3.4 Operasional pendampingan belajar anak SD.....	15
Tabel 3.5 Operasional Bimbingan Belajar anak SD	15
Tabel 3.6 Operasional Mengajar TPQ Al-Hidayah.....	16
Tabel 3.7 Operasional Pelatihan membuat produk UMKM.....	17
Tabel 3.8 Operasional Pelatihan Digital Marketing	17
Tabel 3.9 Operasional Vaksinasi Keliling	18
Tabel 3.10 Operasional Pembacaan Diba' di Masjid Al-Hamid	19
Tabel 3.11Operasional Pembacaan Tahilil di Masjid Al-Hamid.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Maping Desa Sugihwaras	3
Gambar 1.2 Maping Potensi Desa Sugihwaras.....	3

DAFTAR LAMPIRAN

A. Peta Desa Sugihwaras.....	25
B. Logbook.....	26
C. Foto Kegiatan, Srenshoot Instagram, Youtube dan Link Vidio.....	47
D. Rekap Kegiatan dan Nilai Partisipasi Masyarakat	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 munculnya infeksi virus yang menyebar secara cepat, virus termasuk dinamakan Covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Covid-19 menyebar secara merata pada negara-negara lainnya. World Health Organization (WHO) mengumumkan pada tanggal 11 Maret 2020 bahwa covid-19 dinyatakan sebagai pandemi. Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru menyebabkan penyakit COVID-19.

Coronavirus *disease* 19 disingkat dengan covid-19 adalah virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan bersegmen. Coronavirus tergolong Ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Strukturnya berbentuk kubus dengan protein s berlokasi dipermukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel-host (interaksi protein S dengan reseptornya disel inang). Coronavirus ini adalah sebuah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini menyebabkan flu atau infeksi pernapasan ringan. Akan tetapi, virus ini juga ternyata bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru. Penularan dari virus ini terjadi melalui *droplet* dahak/batuk, juga bersin yang menyebar lewat udara. Melakukan kontak dengan tempat atau barang yang bisa saja terpapar oleh virus. Juga memegang mulut atau hidung dengan tangan yang tidak steril Virus ini dapat menjangkit siapa saja, namun efek virus ini akan sangat berbahaya atau bisa pada tahap fatal bila menjangkit orang lanjut usia, ibu hamil, dan orang-orang yang memiliki penyakit tertentu, dan juga orang dengan daya tahan tubuh lemah. Karena penyebaran virus ini yang cepat, para tenaga medis yang menangani pasien pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap dari ujung rambut hingga ujung kaki.

Pandemi covid-19 juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar, terutama pada kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Karena terbatasnya kegiatan karena harus melaksanakan protokol kesehatan berupa menjaga jarak, maka pada KKN kali ini digunakanlah teknik ABCD (*Asset Based Community Development*). Teknik ABCD mempunyai pengertian secara umum berupa pendekatan pengembangan masyarakat yang berdasarkan pada aset lokal yang terdapat disuatu wilayah tertentu. Teknik ABCD juga merupakan teknik pendekatan yang ingin melakukan pemberdayaan komunitas dengan bertolak dari aset dan kekuatan dari komunitas. ABCD (*Asset Based Community Development*) berfokus pada kekuatan dan aset, bukan pada masalah dan kebutuhan ("gelas setengah penuh"). Dirancang untuk merangsang

pengorganisasian masyarakat, menghubungkan dan memanfaatkan bantuan dari lembaga eksternal.

Desa Sugihwaras kecamatan Ngraho merupakan sebuah desa yang memiliki keadaan sosial yang terbilang cukup baik. Hal ini bisa diketahui dengan adanya mata pencaharian warga di desa Sugihwaras terdiri dari karyawan, Petani, Pedagang, Pengrajin, Buruh Tani, dan Peternak. Terhitung banyak dari warga desa Sugihwaras berprofesi sebagai Petani, dan terbanyak kedua yaitu sebagai pengrajin. Diera musim pandemi seperti sekarang ini desa Sugihwaras termasuk desa yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 namun dibanding desa yang lain Desa Sugihwaras bisa dikatakan desa yang aman dari wabah virus corona. Salah satu dampak yang tidak dapat dihindari dari adanya Covid-19 yakni menurunnya seluruh kegiatan dan perkembangan ekonomi warga setempat. Pembatasan kegiatan ini mengakibatkan menurunnya perekonomian masyarakat setempat .

Dilihat dari segi perekonomian desa sugihwaras merupakan desa dengan perekonomian yang unik dimana letak keunikan perekonomian masyarakat desa Sugihwaras ditunjang dari mayoritas masyarakat yang mempunyai pekerjaan sampingan sebagai pengrajin anyaman bambu. Pekerjaan sampingan menjadi pengrajin anyaman bambu ini sudah ada dari zaman nenek moyang mereka. Adanya pekerjaan sampingan menjadi pengrajin anyaman ini dulu dipengaruhi dengan banyaknya pohon bambu didesa sugihwaras. Dengan banyaknya pohon bambu tersebut membuat desa Sugihwaras memiliki julukan desa bambu lestari. Julukan bambu lestari ini menjadi ciri khas desa Sugihwaras yang masyarakatnya mayoritas pekerjaan sampingannya menjadi pengrajin pembuat anyaman dari bambu tersebut

Meskipun banyak bambu di desa Sugihwaras bambu yang dimanfaatkan untuk kerajinan hanya bambu yang berjenis bambu apus. Macam-macam bambu didesa sugihwaras kurang lebihnya terdapat jenis bambu yang dimanfaatkan. Bambu tersebut ialah bambu ori yang digunakan sebagai gedek rumah, bambu petung yang digunakan sebagai sayur bambu kuning yang digunakan sebagai gedek rumah dan bambu apus yang digunakan sebagai bahan anyaman. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat selain memanfaatkan bambu sebagai bahan kerajinan masyarakat juga memanfaatkann anak bambu atau bambu muda yang terdapat dalam pohon bambu sebagai makanan yang bisa diolah menjadi sebuah sayur. Dalam prakteknya pembuatan sayur dari bambu muda ini sangat mudah dilakukan oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang biasa membuat sayur dari bambu muda selain digunakan sebagai sayur terkadang juga di gunakan sebagai isi lumpia.

Selain itu, bambu muda juga merupakan jenis tanaman yang bisa dimanfaatkan tidak hanya sayur saja melainkan bisa dimanfaatkan menjadi makanan yang lain. Misalnya dimanfaatkan sebagai makanan kerupuk dan mie. Salah satu pemanfaatan bambu muda menjadi krupuk dan mie merupakan inovasi dari mahasiswa KKN-Tematik Unugiri tahun 2022. Mahasiswa memahami bahwa potensi yang dimiliki desa sugihwaras sangatlah bagus sekali dengan begitu, dengan adanya inovasi tersebut akan bisa memberdayakan perekonomian masyarakat desa Sugihwaras. Pemanfaatan potensi desa berupa pembuatan makanan krupuk dan mie dari bambu muda yang dilakukan oleh mahasiswa sangatlah diterima oleh masyarakat terlebih ibu Pkk yang

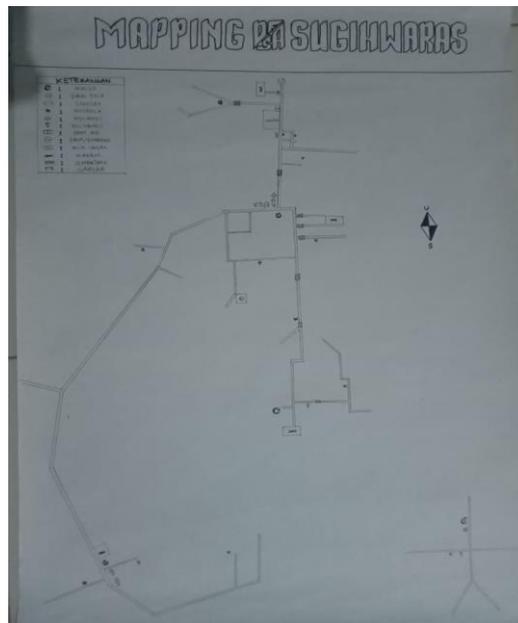
sangat antusias sekali dalam pembuatan krupuk dan mie dari rebung atau bambu muda tersebut guna memberdayakan potensi sekitar.

Produk Mie yang terbuat dari bambu muda selain bisa di jual untuk membantu perekonomian masyarakat, juga dapat di konsumsi sendiri karena menyehatkan tanpa bahan pengawet dan bisa di jadikan makanan untuk diet, sedangkan kerupuk bambu muda pun bisa membantu perekonomian masyarakat dan apabila dikonsumsi sendiri pastinya tidak perlu khawatir karena krupuk bambu tersebut jika di konsumsi sangat aman karena tidak mengandung bahan pengawet dan tanpa msg.

B. KONDISI LOKASI KEGIATAN KKN

1. Peta Potensi Desa

Gambar 1.1 Mapping Desa Sugihwaras



Gambar 1.2 Mapping Potensi Desa Sugihwaras



2. Letak Geografis Desa

Desa Sugihwaras adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro dengan batas-batas wilayah Desa Sugihwaras sebagai berikut :

Tabel 1.1 Batas Desa

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Sumberagung	Ngraho
Sebelah Selatan	Desa Geneng	Margomulyo
Sebelah Timur	Desa Margomulyo	Margomulyo
Sebelah Barat	Desa Luwihaji	Ngraho

3. Kondisi Geografis Desa

a. Geografis Desa

1) Jumlah penduduk Desa Sugihwaras sampai akhir bulan Desember 2021 adalah 2331 jiwa, terdiri dari:

- Laki-laki : 1155 jiwa
- Perempuan : 1176 jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga : 769 KK

2) Mata Pencaharian

Tabel 1.2 Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1.	Petani	916
2.	Karyawan	38
3.	Pedagang	25
4.	Nelayan	-
5.	Buruh Tani	-
6.	Pertukangan	-
7.	PNS	2
8.	TNI	3
9.	Pensiunan	1
10.	Lain-lain	1345

3) Pendidikan Masyarakat

a) Tingkat Pendidikan

Tabel 1.3 Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1.	Penduduk belum Sekolah	397
2.	Penduduk Tamat SD	1160
3.	Penduduk Tamat SLTP	428
4.	Penduduk Tamat SLTA	204
5.	Penduduk Diploma I/II	9
6.	Penduduk Diploma III	6

7.	Penduduk Strata I	13
----	-------------------	----

b) Fasilitas Pendidikan Yang Ada

Tabel 1.4 Fasilitas Pendidikan

No.	Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1.	TPQ/MADIN	2
2.	PAUD	1
3.	RA	1
4.	TK	1
5.	SD	2
6.	SMP/Mts	-
7.	SMA/MA/SMK	-

4) Kesehatan Masyarakat

Fasilitas Kesehatan yang ada di Desa Sugihwaras

- Posyandu : 4
- Poskesdes : 1

Tenaga Kesehatan

- Bidan : 1 Orang

5) Agama

Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Desa Sugihwaras adalah agama Islam.

4. Kondisi Ekonomi

Desa Sugihwaras merupakan desa yang memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Mayoritas masyarakat Desa Sugihwaras bekerja sebagai petani, peternak dan pedagang. Pertanian yang dihasilkan diantaranya padi, jagung, timun, kacang, cabai, dan lain sebagainya. Desa Sugihwaras merupakan desa yang kaya akan tanaman bambu. Selain menjadi petani, masyarakat memanfaatkan tanaman bambu tersebut untuk membuat kerajinan seperti rinjeng, kleyak, kipas, tampah, tempat tisu, parcel dan lain sebagainya.

5. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Desa Sugihwaras menganut agama islam. Banyak kegiatan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Diantaranya rutinan yasinan, tahlilan, muslimatan, dan khotmil Qur'an. Setiap Dusun memiliki kelompok yasinan dan tahlilan sendiri-sendiri. Selain itu, juga terdapat beberapa tempat belajar untuk anak-anak menimba ilmu agama. Di Desa Sugihwaras terdapat 1 Madrasah Diniyah dan 1 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berada di Desa Sugihwaras dan Dusun Jurang Krapak.

6. Kondisi Pendidikan

Jika diamati dari data kependudukan, kondisi pendidikan di Desa Sugihwaras belum bisa dikatakan sebagai desa terpelajar. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang pendidikan terakhirnya hanya sampai tingkat SD.

Akan tetapi, dengan adanya program pemerintah wajib belajar 12 tahun. Anak-anak muda masyarakat Desa Sugihwaras sudah mulai menempuh pendidikan hingga SMA/ sederajat dan sudah ada pula yang sampai Srata 1.

7. Kondisi Sosial dan Lingkungan Hidup

Dalam Kehidupan bermasyarakat pemuda dan orang tua memiliki peranan yang saling bersinergi. Dimana pemuda Desa Sugihwaras mendorong para masyarakat untuk memanfaatkan potensi desa yang ada, yaitu bambu untuk membuat inovasi-inovasi baru dari bambu lalu kemudian menjualnya ke luar desa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Lain halnya dengan orang tua, mereka membimbing dan mengajak pemuda untuk mengikuti kegiatan yang ada di Desa Sugihwaras, seperti Tahlilan dan Bersih-bersih Desa.

8. Kondisi Kesehatan

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan sekaligus salah satu inversati untuk keberhasilan pembangunan bangsa, karena itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkeseimbang, dengan tujuan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Selama masa pandemi saat ini, Program kesehatan yang ada di Desa Sugihwaras bisa dibilang sudah sangat optimal, diataranya ada posyandu balita dan lansia, kelas ibu hamil, kelas ibu balita 0-1 tahun, dan senam untuk lansia, ibu hamil dan ibu balita. Dan tentu saja program kegiatan yang berlangsung mematuhi protokol kesehatan dengan ketat.

BAB II

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

A. OBSERVASI

1. Observasi Kondisi Wilayah

Kegiatan observasi wilayah ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana keadaan wilayah sekitar desa, potensi dan sumber daya alam yang dimiliki di Desa Sugihwaras. Mahasiswa menganalisa potensi apa yang dapat dikembangkan supaya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Desa Sugihwaras merupakan wilayah pertanian. Selain ditanami padi, banyak sekali di sekitar lahan dan halaman rumah masyarakat ditanami pepaya. Pepaya ini biasanya hanya dimanfaatkan untuk konsumsi pribadi, sayur, atau dibagikan kepada tetangga yang tidak memiliki pohon pepaya.

Selain itu, Desa Sugihwaras merupakan desa yang dialiri sungai yang di sekitarnya tumbuhlah tanaman bambu. Dari tanaman tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk membuat kerajinan seperti rinjing, tampah, kleyak, tempat parcel, dan lain sebagainya. Dari tanaman bambu juga menghasilkan rebong (anak bambu) yang oleh masyarakat biasanya hanya dimanfaatkan untuk membuat sayur.

2. Observasi Kegiatan

Observasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui potensi sumber yang berada di Desa Sugihwaras baik asset hidup maupun asset mati. Dengan mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa dapat menganalisis sekiranya program apa yang bisa dijalankan dan dikembangkan. Lalu dengan begitu potensi warga sekitar dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Karena masih diadakannya pembatasan kegiatan dikarenakan pandemi Covid, jadi banyak juga kegiatan masyarakat yang tertunda atau tidak bisa dilakukan dalam jumlah yang banyak.

Kegiatan rutin ibu-ibu PKK juga sudah berjalan seperti sebelum adanya Covid-19 tapi belum sepenuhnya kegiatan berjalan semua. Demikian pula dengan kegiatan pembelajaran di Sekolah yang sudah berjalan dengan bagaimana mestinya hanya saja diberlakukan ada pembatasan waktu belajar. Demikian pula halnya dengan kegiatan mengaji Diniyah/TPQ pada sore hari. Dan kegiatan berlangsung dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang ada seperti memakai masker dan mencuci tangan sebelum masuk ke dalam ruangan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan silaturahmi baik ke tokoh masyarakat maupun masyarakat umum yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN yang berlokasi di Desa Sugihwaras pada minggu pertama. Tentu saja selama pandemi ini memberikan dampak terhadap tatanan kehidupan masyarakat Desa Sugihwaras.

Adapun permasalahan yang telah diidentifikasi oleh mahasiswa KKN antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan ekonomi

Kegiatan Ekonomi masyarakat Desa Sugihwaras diwaktu adanya covid-19 bisa dibbilang masih tetap stabil dibanding dengan desa-desa yang lain. Hal itu dikarenakan mayoritas masyarakat Desa Sugihwaras selain bekerja sebagai petani juga bekerja sebagai pengarajin, dengan pekerjaan seperti itu masyarakat masih tetap menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lancar dan perekonomian masyarakat juga masih terpenuhi.

2. Kegiatan Pendidikan

Dalam proses belajar mengajar desa Sugihwaras mempunyai beberapa jenis pendidikan, diantaranya yaitu : Pos PAUD Lestari, KB Bunga Tulip, TK Putra Pertiwi 5, SDN Sugihwaras 1, SDN Sugihwaras 3, SMPN Satu Atap Sugihwaras, Madrasah Diniyah Al-hidayah, dan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an). Kedelapan jenis Pendidikan tersebut menjadi pusat aktivitas kegiatan belajar mengajar anak-anak yang ada di Desa Semambung. Pembelajaran pasca pandemi yang kini sedang berjalan memiliki sedikit kendala, yaitu kurang siapnya peserta didik dengan sistem pembelajaran tatap muka setelah pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Dan dengan adanya pandemi covid-19 tersebut ada beberapa siswa yang masih kelas 1, 2 dan 3 belum bisa membaca. Sehingga, kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan kurang maksimal.

3. Kegiatan Teknologi

Informasi teknologi di Desa Sugihwaras masih bisa dibbilang tertinggal karena masyarakat setempat belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi seperti media sosial yang sekarang ini bisa digunakan sebagai tempat meluapkan segala hal yang positif di dalamnya. Salah satu potensi didesa Sugihwaras ialah banyaknya masyarakat yang memiliki pekerjaan sampingan menjadi pengrajin anyaman bambu namun dalam pemasarannya para pengarajin masih mengandalkan para pengepul untuk menjual anyamannya. Hal semacam ini sangat disayangkan ketika beberapa masyarakat desa diluar sana telah memanfaatkan media teknologi sebagai media dalam mempromosikan suatu barang, namun didesa Sugihwaras pemasaran produk menggunakan media sosial masih belum diterapkan.

4. Kegiatan Keagamaan

Masyarakat Desa Sugihwaras merupakan masyarakat yang beragama islam. Kegiatan keagamaan di desa tersebut bisa dikatakan sangat aktif sekali. Namun keaktifan kegiatan keagamaan di Desa Sugihwaras hanya didominasi oleh masyarakat yang tua-tua saja. Hal ini menimbulkan tidak adanya perkembangan dalam kegiatan keagamaan tersebut karena tidak ada inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan atau meneruskan kegiatan semacam itu. Terlebih lagi jika yang sudah tua telah tiada hal ini akan mengakibatkan hilangnya kegiatan keagamaan di desa tersebut. Maka perlu adanya keikutsertaa generasi muda dalam kegiatan keagamaan perlu dilestarikan, guna mempengaruhi keberadaan dan berkembangnya

kegiatan keagamaan di desa tersebut, sehingga kegiatan keagamaan semacam itu akan tetap berjalan sampai kapanpun.

5. Kegiatan Kesehatan

Dalam Program Pengembangan Lingkungan Sehat di desa Sugihwaras bertujuan untuk Mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat agar dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit berbasis lingkungan melalui pengembangan sistem kesehatan.

Selama pandemi ini, Desa Sugihwaras menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya angka covid yang ada di Desa Sugihwaras, yaitu hanya ada 6 orang, selain itu, untuk masyarakat yang baru pulang dari luar kota langsung diarahkan untuk menjalani karantina di rumah karantina yang telah disediakan.

Untuk terus meningkatkan masyarakat sehat di Desa Sugihwaras terdapat program-program kesehatan di antaranya: Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan anak balita, program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan lansia, Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Anak bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan keselamatan ibu melahirkan anak, serta program vaksinasi yang bertujuan untuk mengurangi penularan dari covid-19.

C. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan analisis permasalahan diatas, dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilakukan selama KKN berlangsung. Adapun yang jadi pertimbangan dalam merumuskan program kerja ini adalah :

1. Kebutuhan masyarakat.
2. Alokasi Waktu.
3. Sumber daya manusia dan potensi yang ada.
4. Sumber dana yang tersedia.
5. Kemampuan mahasiswa.

Dari pertimbangan yang ada di atas, maka disusunlah program yang diharapkan dapat memaksimalkan potensi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang sesuai situasi dan kondisi di Desa Sugihwaras. Rincian Program kerja KKN Kelompok 39 di Desa Sugihwaras adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan
 - a. Bimbingan belajar

Kegiatan ini merupakan program yang ditujukan bagi para anak SDN Sugihwaras dalam rangka membantu anak dalam pelajaran yang belum di pahami dan lebih terfokus pada anak yang belum bisa membaca karena dampak paling dominan dari adanya covid-19 adalah kurangnya yang memang belum bias membaca. karena sangat kurangnya kedisiplinan di SDN Sugihwaras. Kegiatan

ini dilaksanakan setiap hari ahad, pada jam 09.00 WIB, dan hari jum'at pada jam 15.30

b. Mengajar TPQ Al-Hidayah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi pembelajaran di TPQ Al- Hidayah di Desa Sugihwaras. Kegiatan ini dilakukan setiap hari selasa, sabtu dan minggu.

1. Bidang Ekonomi

a. Pelatihan pembuatan produk UMKM

Pada pelatihan di fokuskan kepada ibu- ibu karena pelatihan ini pembuatan makanan yang menggali potensi yang ada di desa sugihwaras yaitu pembuata mie dan kerupuk dari bambu muda/ rebung , ada manisan dapi papaya ,dan nugget ampas tahu.

2. Bidang teknologi

a. Pelatihan Digital Marketing di era 4.0

Program ini di peruntukan untuk masyarakat yang ada di sugihwaras karena Sebagian besar mereka selain menajdi petani mereka membuat anyaman dari bambu dengan adanya pelatihan digital marketing ini di harapkan mereka bisa memasarkan barang yang mereka kepasarannya yang lebih luas.

3. Bidang Kesehatan

a. Kegiatan vaksin keliling.

Program ini dilaksanakan oleh bidan desa sugihwaras dan mahasiswa KKN dengan sasaran lansia, kegiatan ini dilakukan disetiap dusun.

4. Bidang Agama

a. Mengadakan Diba' di masjid al- hamid

Kegiatan diba' ini di lakukan mahasiswa KKN dengan sasaran masyarakat di dukuh sugihwaras. Kegiatan ini di maksudkan untuk menambah kasih sayang kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini di laksanakan setiap senin malam selasa ba'da magrib.

b. Tahlil bersama di masjid al- hamid

Kegiatan tahlil ini lakukan mahasiswa KKN dengan sasaran masyarakat di dukuh Sugihwaras. Kegiatan ini di lakukan untuk mendoakan orang- orang yang telah meninggal, meningkatkan keimanan serta menambah tali silaturahmi dengan sesama.

5. Partisipasi Kegiatan

a. Berpartisipasi Dalam Sosialisasi posyandu

b. Berpartisipasi dalam Tahlilan rutin di Desa Sugihwaras

c. Mengikuti Jum'at bersih di balai desa

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. RINGKASAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Sugihwaras Kecamatan Ngraho menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) yang merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam pendampingan masyarakat. Secara umum pengertian ABCD adalah pendekatan pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal yang terdapat di suatu wilayah. Aset tersebut dikembangkan sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang terdapat di wilayah di mana proses pemberdayaan dilaksanakan.

Berikut ini kami sajikan Ringkasan Program Kerja dari Kelompok KKN-T Desa Sugihwaras Kecamatan Ngraho.

3.1 Tabel Ringkasan Program Kerja

Tema	Nama Kegiatan	Tujuan	Waktu	Tempat	Realisasi				Keterangan (Hambatan/ Kendala)
					Selesai	Tidak Selesai	Tidak terse- lenggara	Berlanjut	
Pendidikan	Pendampingan pembelajaran pada anak PAUD dengan melakukan pembelajaran secara langsung.	Memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan kepada siswa.	Senin dan Kamis	PAUD Lestari	✓				

	Pendampingan pembelajaran pada anak TD dengan melakukan pembelajaran secara langsung.	Memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan kepada siswa.	Selasa, Rabu dan Sabtu.	TK Pertiwi	✓				
	Pendampingan pembelajaran pada siswa Sekolah Dasar dengan melakukan pembelajaran secara langsung	Memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan kepada siswa.	Selasa, Rabu dan Sabtu.	SDN Sugihwaras 1	✓				
	Bimbingan belajar yang diikuti oleh anak SD	Memberikan pemahaman atau materi yang dirasa kurang dipahami oleh anak SD	Setiap hari jum'at dan minggu	Balai desa Sugihwaras	✓				
	Mengajar TPQ Al-Hidayah	Memberikan wawasan tentang keagamaan	Setiap hari selasa, sabtu dan minggu	Masjid Al-Hamid				✓	

Ekonomi	Pelatihan pembuatan produk UMKM	Untuk melatih penduduk agar dapat memanfaatkan potensi yang ada di desa Sugihwaras	Kamis, 10 februari 2022	Balai desa Sugihwaras				✓	
Teknologi	Pelatihan digital marketing di era 4.0	Memberikan pengetahuan pada pelaku ekonomi supaya dapat memasarkan produk yang dimiliki dengan memanfaatkan teknologi digital	Minggu, 06 Februari 2022	Balai desa Sugihwaras				✓	
Kesehatan	Vaksinasi keliling	Untuk mengurangi resiko tertularnya covid-19	Jum'at, 11 Februari 2022	Rumah – rumah warga desa Sugihwaras	✓				

Keagamaan	Diba'	Untuk menambah rasa sayang umat islam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW	Setiap malam Selasa	Masjid Al-Hamid				✓	
	Tahlil	Untuk mendoakan orang yang telah meninggal dan mempererat talisilaturahmi	Setiap malam Jum'at	Masjid Al-Hamid				✓	

B. Operasional Program Kerja

1. Pendampingan Belajar pada anak PAUD

Tabel 3.2 Operasional Pendampingan Belajar pada anak PAUD

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan kepada anak PAUD
Sasaran	Anak-anak PAUD
Tanggal	Setiap hari senin dan kamis
Tempat	PAUD Lestari
Biaya	Rp. 100.000
Sumber Biaya	Kampus UNUGIRI
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Pemahaman materi baru
Penanggung Jawab	Lia Pulviana

2. Pendampingan Belajar pada anak TK

Tabel 3.3 Operasional Pendampingan Belajar pada anak TK

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan kepada anak TK
Sasaran	Anak-anak TK
Tanggal	Setiap hari Selasa, rabu dan sabtu
Tempat	TK Pertiwi
Biaya	-

Sumber Biaya	-
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Pemahaman materi baru
Penanggung Jawab	Nur Azizah

3. Pendampingan belajar pada anak SD

Tabel 3.4 Operasional Pendampingan belajar pada anak SD

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan kepada anak SD
Sasaran	Anak-anak SD
Tanggal	Setiap hari selasa, rabu, sabtu
Tempat	SDN Sugihwaras 1
Biaya	-
Sumber Biaya	Kampus UNUGIRI
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Pemahaman materi baru
Penanggung Jawab	Intan Sukmawati

4. Bimbingan Belajar Yang Diikuti Oleh Anak SD

Tabel 3.5 Operasional bimbingan belajar yang diikuti oleh anak SD

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pemahaman atau materi yang dirasa kurang

	dipahami oleh anak SD.
Sasaran	Anak-anak SD
Tanggal	Setiap hari jum'at dan minggu
Tempat	Balai desa Sugihwaras
Biaya	Rp. 0
Sumber Biaya	-
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Informasi terkait keagamaan
Penanggung Jawab	Siti Nur Hidayah

5. Mengajar TPQ Al-Hidayah

Tabel 3.6 biaya operasional mengajar TPQ Al-Hidayah

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan wawasan tentang keagamaan
Sasaran	Anak-anak desa Sugihwaras
Tanggal	Setiap hari selasa, sabtu dan minggu
Tempat	Masjid Al-Hamid
Biaya	Rp. 0
Sumber Biaya	-
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Menambah wawasan keagamaan dan baca tulis Al-Quran
Penanggung Jawab	Indah Mei Lestari

6. Pelatihan pembuatan produk UMKM

Tabel 3.7 biaya operasional pelatihan pembuatan produk UMKM

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk melatih penduduk agar dapat memanfaatkan potensi yang ada di desa Sugihwaras
Sasaran	Warga desa Sugihwaras
Tanggal	Kamis, 10 februari 2022
Tempat	Balai Desa Sugihwaras
Biaya	Rp. 300.000
Sumber Biaya	Dari Kampus dan mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Informasi terkait pemanfaatan potensi yang ada di desa Sugihwaras
Penanggung Jawab	Halimatus Sa'diyah

7. Pelatihan digital marketing di era 4.0

Tabel 3.8 biaya operasional Pelatihan digital marketing di era 4.0

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan pada pelaku ekonomi supaya dapat memasarkan produk yang dimiliki dengan memanfaatkan teknologi digital
Sasaran	Warga Desa Sugihwaras
Tanggal	Minggu, 06 Februari 2022
Tempat	Balai Desa Sugihwaras
Biaya	Rp. 350.000

Sumber Biaya	Dari Kampus dan mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Informasi terkait pemanfaatan potensi yang ada di desa Sugihwaras
Penanggung Jawab	Dita Dwi Rahayu

8. Vaksinasi keliling

Tabel 3.9 Operasional vaksinasi keliling

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mengurangi resiko tertularnya covid-19 di desa Sugihwaras
Sasaran	Warga desa Sugihwaras
Tanggal	Jum'at, 11 Februari 2022
Tempat	Rumah-rumah warga desa Sugihwaras
Biaya	Rp. 100.000
Sumber Biaya	Dari Kampus dan mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Informasi terkait pemanfaatan potensi yang ada di desa Sugihwaras
Penanggung Jawab	Achmad Khozinatul Azror

9. Diba' di masjid Al- Hamid

Tabel 3.10 Operasional Diba' di masjid Al- Hamid

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk menambah rasa sayang umat islam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW
Sasaran	Warga desa Sugihwaras
Tanggal	Setiap malam selasa
Tempat	Masjid Al-Hamid
Biaya	Rp. 0
Sumber Biaya	Dari Kampus dan mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Masyarakat dapat mengikuti kegiatan diba' dengan istiqomah
Penanggung Jawab	Amalia Handini

10. Tahlil di masjid Al- Hamid

Tabel 3.11 Operasional Tahlil di Masjid Al- Hamid

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk mendoakan orang yang telah meninggal dan mempererat talisilaturahmi
Sasaran	Warga desa Sugihwaras
Tanggal	Setiap malam jum'at
Tempat	Masjid Al-Hamid
Biaya	Rp. 0
Sumber Biaya	Dari Kampus dan mahasiswa

Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima
Hasil	Masyarakat dapat mengikuti kegiatan tahlil dengan istiqomah
Penanggung Jawab	Efriyano Malik Al Qodri

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan, belajar dan menerapkan ilmu selama masa kuliah ke dalam lingkup masyarakat. Pelaksanaan program KKN yang bertempat di Desa Sugihwaras, Kecamatan Bojonegoro selama satu bulan penuh yaitu dari mulai tanggal 18 Januari sampai dengan 18 Februari 2022. Program yang telah dilaksanakan terbagi menjadi 4 bidang, yaitu Pendidikan & Teknologi, Ekonomi, dan Kesehatan, sesuai dengan tujuan UNIGIRI. Partisipasi dan dukungan masyarakat yang baik membuat pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat diambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Adapun program kerja yang telah terpenuhi antara lain sebagai berikut :

1. Pelatihan Digital Marketing di era 4.0.
2. Pendampingan belajar pada anak-anak di tingkat PAUD, TK dan SD.
3. Mengajar TPQ Al- Hidayah
4. Pelatihan Pembuatan produk UMKM berupa mie dan kerupuk rebung, nugget ampas tahu dan manisan dari pepaya.
5. Pengadaan Diba' pada setiap malam Selasa di Masjid Al-Hamid
6. Kegiatan vaksin keliling.
7. Pembuatan Taman
8. Kegiatan tambahan :
 - a. Berpartisipasi Dalam posyandu balita dan lansia dan juga kelas ibu hamil
 - b. Berpartisipasi dalam Tahlilan rutin di Desa Sugihwaras
 - c. Mengikuti Jum'at bersih di balai desa

Secara garis besar program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dan juga, sambutan dan partisipasi dari masyarakat yang baik terhadap program-program yang telah dilaksanakan.

B. SARAN

1. Untuk Masyarakat
 - a. Kepada warga Desa Sugihwaras dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong..
 - b. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN..
 - c. Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan program kegiatan secara langsung.
 - d. Perlu diperhatikan kembali potensi-potensi yang terdapat pada masyarakat demi kemajuan Desa Sugihwaras.

2. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri baik dari segi mental/spritual, fisik, serta kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat.
 - b. Mahasiswa hendaknya menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, sikap saling menghargai dan menghormati, sikap kekeluargaan dan kebersamaan, dan selalu bekerjasama dalam kelompok (*team work*).
 - c. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat, maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik bagi masyarakat.
 - d. Menjaga nama baik almamater kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
 - e. Membuat program-program KKN yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ada dilokasi KKN.
 - f. Menanamkan sifat saling pengertian, saling membantu, saling mendukung, saling menjaga kekompakan, saling menghargai dan menghormati antar sesama anggota KKN, karena hal tersebut merupakan kunci sukses pelaksanaan program kerja KKN.
 - g. Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat secara menyeluruh.
3. Untuk Universitas:
 - a. Dalam mengelola program KKN, pihak LPM hendaknya memberikan informasi yang jelas baik kepada mahasiswa, DPL, pihak universitas maupun pihak Masyarakat agar dalam pelaksanaan KKN tidak terjadi kesalahan komunikasi.
 - b. Dalam pelaksanaan pembekalan KKN, diharapkan pihak LPM dapat menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang bersifat pemberdayaan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdi, F. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara*. Geosee 1: 37-43. <http://jurnal.unsil.aci.id/index.php/geosee/article/view/2497>
- Suryani, Anih Sri. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Lingkungan Global. Bidang Kesejahteraan Sosial XII (13): 13-18. <http://yayasanpulih.org/2020/04/dampak-pandemi-covid-19-bagi-perempuan/>
- Munawar, Ahmad. 2007. *Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga*. Jurnal Aplikasi Ilmu Agama. Vol. VIII No. 2.

